JURNAL EMAK
Penerbit ADM RUMAH PENGETAHUAN
Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan

Analysis of the Role of Pantai Panjang Bengkulu Tourism Objects in Increasing Community Income from an Islamic Economic Perspective

Analisis Peranan Objek Wisata Pantai panjang Bengkulu Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Dharma Setiawan[1] , Subandrio[2] ,Amir Mukadar[3] ,Bambang Rahmanto[4]
[1,2,3,4)]Program Study Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Email: [1)] dharmasetiawan@umb.ac.id, [2)]Subandrio@umb.ac.id, [3)]amirmukadar@umb.ac.id, [4)]brahmanto267@gmail.com

How to Cite :
Setiawan, D., Subandrio, S., Mukadar, A, Rahmanto, B. (2024). Analysis of the Role of Pantaipanjang Bengkulu Tourism Objects in Increasing Community Income from an Islamic Economic Perspective. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 5(1). DOI: https://doi.org/10.53697/emak.v5i1

ARTICLE HISTORY
Received [02 Desember 2023]
Revised [09 Januari 2024]
Accepted [15 Januari 2024]

KEYWORDS
Tourist Attractions, Long Beach, Income, Islamic Economy

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK
Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahtraan masyarakat dan pembangunan daerah. Pantai Panjang merupakan salah satu objek wisata yang sangat terkenal di Bengkulu. Salah satu faktor adanya objek wisata Pantai Panjang mampu membuka kesempatan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dengan menjadi pekerja bantu dan membuka usaha mikro, kecil dan menengah yang dilakukan masyarakat sekitar kawasan. Sehingga adanya pengelolaan serta banyaknya program pengembangan daerah dengan alasan objek wisata Pantai Panjang mampu menghasilkan manfaat ekonomi untuk masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran objek wisata Pantai Panjang Bengkulu terhadap peningkatan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam. Jenis Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dan Penelitian kepustakaan (Library Research). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil penelitian dapat disimpulkan peranan objek wisata Pantai Panjang Bengkulu mampu memberikan kontribusi sangat besar sebagai salah satu tempat yang mampu menyerap tenaga kerja sekaligus sebagai penyedia lapangan kerja bagi masyarakat sekitar khususnya dan berdasarkan data-data yang diperoleh baik secara praktik melalui observasi maupun teori maka, dapat dikatakan bahwa kegiatan usaha yang terjadi di Kawasan wisata Pantai Panjang Bengkulu dan yang dilakukan masyarakat sekitar objek wisata Pantai Panjang telah sesuai dengan prinsip Ijarah.

ABSTRACT
The tourism sector is one of the people's economic potentials that needs to be developed in order to improve community welfare and regional development. Panjang Beach is one of the most famous tourist attractions in Bengkulu. One of the factors is that the Panjang Beach tourist attraction is able to open up employment opportunities for the local community by becoming auxiliary workers and opening micro, small and medium businesses run by the community around the area. So there is management and many regional

development programs on the grounds that the Panjang Beach tourist attraction is able to produce economic benefits for the community. This research aims to analyze the role of the Bengkulu Panjang Beach tourist attraction in increasing people's income according to an Islamic economic perspective. The types of research used in this thesis are field research and library research . The methods used to collect data in this research are observation, documentation, interviews and questionnaires. The results of the research can be concluded that the role of the Bengkulu Panjang Beach tourist attraction is able to make a very big contribution as a place that is able to absorb labor as well as providing employment opportunities for the surrounding community in particular and based on data obtained both practically through observation and theory, it can be concluded it is said that the business activities that occur in the Panjang Beach tourist area of Bengkulu and those carried out by the community around the Panjang Beach tourist attraction are in accordance with the Ijarah principles..

PENDAHULUAN

Dengan 16.771 pulau, Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2021). Salah satu negara yang menarik wisatawan dari seluruh dunia adalah Indonesia. Indonesia merupakan negara yang selalu ramai dijadikan tujuan wisata karena keanekaragaman hayati dan sumber daya alamnya yang sangat tinggi (Ilham et al., 2021). Salah satu industri utama yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi global adalah pariwisata. Salah satu potensi perekonomian masyarakat yang harus diusahakan dalam rangka meningkatkan pembangunan daerah dan kesejahteraan manusia adalah industri pariwisata. Hal ini harus dilaksanakan dengan baik dan seragam agar pembangunan terarah dan terkoordinasi. Istilah lain yang terkait dengan pariwisata mencakup inisiatif pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata, serta berbagai jenis usaha pariwisata (Wati, 2021).

Waluyo (1994) menegaskan bahwa pariwisata berupaya mencapai keselarasan dan keberlanjutan (tanpa merusak potensi alam yang sudah ada) dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di setiap tujuan wisata dan daya tarik wisata. Ini adalah aktivitas berbasis tindakan. Perjalanan kadang disebut juga dengan istilah rifura yang dalam bahasa Arab berarti “perjalanan” (Wijayanti, 2019).Bepergian adalah suatu perintah, suatu hal yang diperlukan untuk melakukan perjalanan dengan pemahaman tentang Itibar atau mengenal Tuhan sebagai pencipta alam semesta ini melalui pengamatan. Padahal, Allah menciptakan segala sesuatu yang ada di muka bumi ini hanya untuk memenuhi kebutuhan semua makhluk dan untuk kesejahteraan seluruh umat Allah. Tidak ada yang gratis dan semuanya memiliki fiturnya masing-masing. Sebagaimana Allah SWT nyatakan dalam QS-nya. Al-Araf:56 :

.الْمُحْسِنِيْنَ مِّنَ قَرِيْبٌ اللّٰهِ رَحْمَتَ اِنَّ وَّطَمَعًاۗ خَوْفًا وَادْعُوْهُ اِصْلَاحِهَا بَعْدَ الْاَرْضِ فِى تُفْسِدُوْا وَلَا

Artinya: *Katakanlah*: “*Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah Allah memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapkan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang berbuat baik*”.

Berdasarkan ayat di atas, dijelaskan bahwa manusia sebagai khalifah manusia di muka bumi, memiliki kewajiban tidak hanya untuk beribadah kepada Allah, tetapi juga untuk memanfaatkan, mengatur dan melindungi alam semesta. Allah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluk, terutama manusia. Oleh karena itu,
segala sesuatu yang diciptakan Tuhan di bumi ini harus dikelola dengan baik untuk kepentingan masyarakat.

Masyarakat dianggap dapat berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata wisatawan domestik dan mancanegara dengan menyediakan makanan dan minuman, *homestay*, pondok, pemandu, sarana dan prasarana, perlengkapan perjalanan, hiburan dan kegiatan lainnya. Diharapkan keterlibatan dan

partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata dapat memberikan tambahan pendapatan yang cukup bagi masyarakat selain pendapatan dari sektor pembangunan lainnya.

Salah satu destinasi wisata di Bengkulu yang paling terkenal adalah Pantai Panjang. Tempat wisata di Pantai Panjang sepanjang 7 km ini terletak 3 km dari pusat kota Bengkulu. Indahnya pasir pantai di destinasi wisata Long Beach ini dinaungi oleh pepohonan pinus. Salah satu daya tarik Long Beach adalah lokasi wisata ini. Menurut Mutiara dkk. (2018), tempat-tempat tersebut antara lain Pantai Pasir Putih, Kawasan GOR, Pantai Berkas, Pantai Tapak Paderi, Benteng Marlborogh , Pantai Jakat, dan Pantai Pasar Bengkulu.

Berdasarkan temuan survei dan wawancara terhadap pelaku UMKM yang berada disekitar lokasi wisata Pantai Panjang dan juga beberapa pengunjung yang kebetulan berada di salah satu tempat pelaku UMKM yng sedang menikmati sajian makan dan minuman yang disediakan oleh para pelaku UMKM .

LANDASAN TEORI

Objek Wisata

Objek Wisata merupakan bagian penting dari industri pariwisata dan salah satu alasan pengunjung melakukan perjalanan. Destinasi wisata di luar negeri dikenal sebagai destinasi wisata, namun di Indonesia dikenal sebagai destinasi wisata. Untuk konsep destinasi wisata dapat dikonsultasikan ke beberapa narasumber seperti:

Peraturan Pemerintah No.24/1979.

a. Objek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budayaserta sejarah bangsa dan tempat keadaan alam yang mempunyai daya tarik untukdikunjungi.
b. Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No.KM98/PW:102/MPPT-87.

Obyek wisata adalah suatu tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata, dibangun, dikembangkan sebagai daya tarik wisata, dan diusahakan sebagai tempat bagi wisatawan. Menurut Yoti. (1996) Agar suatu kawasan menjadi daerah tujuan wisata (DTW) yang baik, maka perlu dikembangkan tiga hal agar kawasan tersebut dapat menarik pengunjung.

Peranan Pariwisata

Menurut Spillanen (1994:36) Peran pariwisata saat ini meliputi yang pertama yaitu peran ekonomi sebagai sumber uang negara. Kedua adalah peran sosial yaitu penciptaan lapangan kerja, dan terakhir adalah peran budaya yaitu penyajian budaya dan seni.

Pendapatan Masyarakat

Seseorang, suatu badan hukum, atau badan lain mempunyai penghasilan apabila memperoleh uang berupa upah, gaji, sewa, bunga, biaya, beban, dan laba. Penghasilan atau upah dapat merujuk pada dana yang dimiliki oleh seseorang yang melakukan pekerjaan kontrak. Kuantitas pendapatan, atau jumlah uang yang diterima atau dihasilkan masyarakat, menentukan apa yang dapat dibeli. Pendapatan rata-rata rumah tangga di wilayah tersebut memberikan gambaran mengenai situasi keuangan masyarakat setempat.

Georgi Mankiv (2000:13) menyatakan bahwa pendapatan pribadi, yang mencakup pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan organisasi nirlaba, merupakan sumber penghidupan masyarakat. Dalam Islam, pendapatan seseorang terdiri dari barang-barang atau uang yang dihasilkan atau diterima masyarakat sesuai dengan peraturan yang diambil dari hukum Islam. Meskipun berkurangnya ketimpangan merupakan indikator utama kemajuan pembangunan, tujuan masyarakat untuk mencapai pemerataan ekonomi hanya bersifat sementara (Nasution, 2007).

Standar hidup yang baik (nishab) berfungsi sebagai landasan bagi seluruh distribusi kekayaan dan hukuman dalam ekonomi Islam, setelah itu hanya relevan dengan pekerjaan dan kehidupan pribadi (Ibid., 32).

Defenisi Ekonomi Islam

Ekonomi secara umum diartikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat (P3EI, 2011). Namun menurut para ahli, pengertian ekonomi Islam adalah sebagai berikut: M. Umer Chapra, menurut Capra (2006:16) Ekonomi Islam adalah ilmu yang membantu upaya mewujudkan kebahagiaan manusia dengan menyasar dan mendistribusikan sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor-koridor yang berkaitan dengan ajaran Islam, tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku ekonomi makro yang berkelanjutan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa ekonomi Islam merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya menyelidiki, mengkaji, dan pada akhirnya menyelesaikan persoalan-persoalan perekonomian dengan cara yang Islami.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Februari 2023 di Kelurahan Lempuing,Kelurahan Penurunan,Kelurahan Berkas dan Kelurahan Kebun Keling. Lokasi penelitian dan titik koordinat dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Lokasi Penelitian.

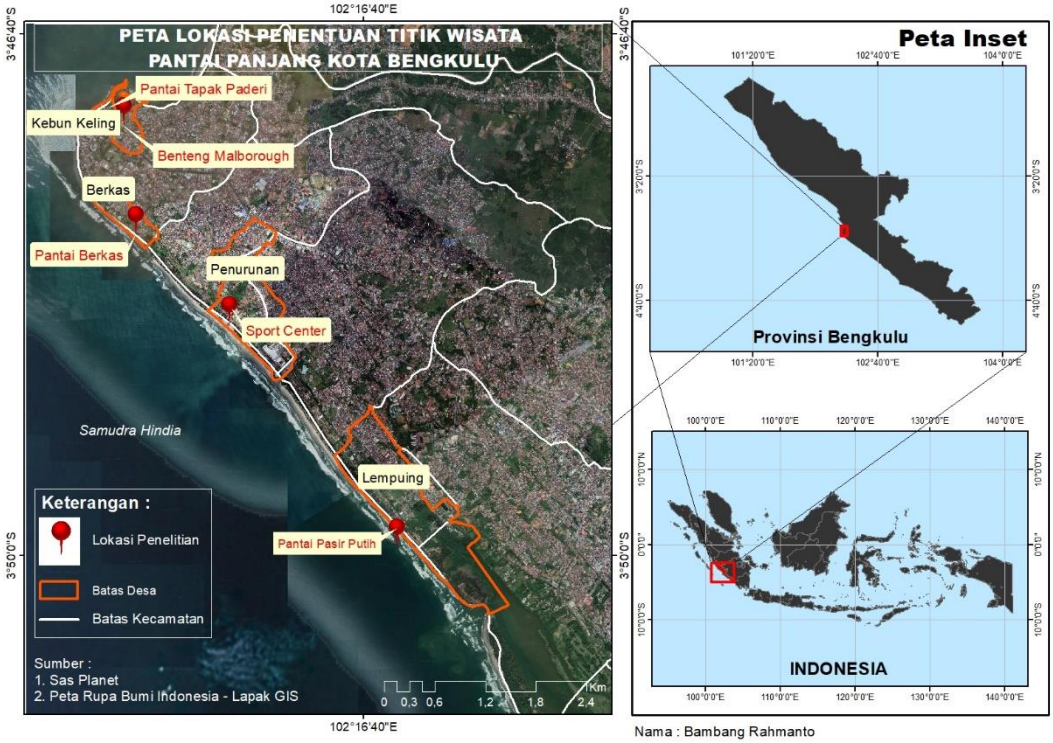

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian lapangan (Field Research), yaitu tentu saja melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan berbagai data dari informasi yang dikumpulkan. Prosedur kajian mengumpulkan data dari isu-isu terkini di lapangan (lokasi penelitian) terkait dengan peran barang-barang wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat untuk mengantisipasi analisis.

Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki ciri deskriptif. penelitian yang tidak menyentuh isu penelitian tetapi menyajikan situasi sejelas mungkin. Tidak perlu mengembangkan hipotesis pada tahap penelitian ini karena secara umum penelitian ini bersifat deskriptif dan nonhipotetis

Sumber Data

Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan di tempat oleh pihak-pihak yang melakukan atau memerlukan kajian (Kuncoro, 2013). Sumber data primer untuk penelitian ini dikumpulkan secara langsung melalui wawancara dengan anggota masyarakat lokal yang mengawasi kegiatan terkait pariwisata atau anggota masyarakat lokal di sekitar tempat wisata, dengan operator tur sebagai responden atau sampel. Untuk memberikan gambaran visual mengenai kondisi lapangan sebenarnya, kami juga mengumpulkan data melalui observasi lapangan. Mendapatkan data yang tersembunyi dari teknologi pengumpulan data lainnya sangatlah penting.

Data Sekunder

Informasi pendukung dari data primer yang dikumpulkan melalui perpustakaan atau dari makalah peneliti sebelumnya disebut sebagai data sekunder.

Populasi

Suatu populasi sering kali merupakan suatu kelompok komprehensif dari hal-hal yang ingin atau ingin kita selidiki, apakah itu objek, transaksi, atau kejadian (Kuncoro, 2001).Populasi terdiri dari seluruh penduduk yang berprofesi sebagai pedagang yang berdomisili di kawasan pantai Bengkulu Panjang berjumlah 786 orang diantaranya Kelurahan Lempuing, Kelurahan Penurunan, Kelurahan Berkas dan Kelurahan Kebun Keling. Tabel 3 menunjukkan jumlah masing-masing Kelurahan.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelurahan	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
1	Lempuing	Pedagang	275
2	Penurunan	Pedagang	216
3	Berkas	Pedagang	115
4	Kebun Keling	Pedagang	180
		Jumlah	**786**

Sumber: Data sekunder Kelurahan, 2022

Sampel

Ciri-ciri populasi juga berlaku bagi sampel, karena sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Soerdji, 1970). Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel untuk penyelidikan ini. Strategi pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu disebut dengan purposive sampling (Soegiyono, 2015). Faktor-faktor unik tersebut, seperti pemilihan orang atau penguasa yang paling mengetahui subjeknya, dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi subjek/konteks sosial yang dipelajarinya, dll. Sampel diukur dengan rumus Slovin seperti di bawah ini :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :
n = Ukuran Sampel
N= Ukuran Populasi
d = nilai presisi ketetapan meramalkan (10%)

Kawasan wisata Pantai Panjang Bengkulu secara keseluruhan memiliki 786 pedagang berdasarkan perhitungan tersebut. Ada 89 sampel yang dievaluasi, dan tingkat kesalahannya 10%.

Penulis menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data dari sejumlah sampel sebagai berikut:

Tabel 2. Keterangan Jumlah Sampel

No	Nama Lokasi Penelitian	Kriteria	Jumlah
1	Pantai Pasir Putih	Penduduk yang berprofesi sebagai pedagang di Kawasan Wisata Pantai Panjang Bengkulu	25
2	Pantai Panjang (*Sport Center*)		28
3	Pantai dan Taman Berkas		22
4	Pantai Tapak Paderi		14
Jumlah			**89**

Metode pengumpulan data

Metode Observasi

Setiap aktivitas yang melibatkan pengukuran dianggap sebagai observasi dalam arti luas. Namun dalam konteks ini, "observasi" lebih spesifik diartikan sebagai "pengamatan visual", atau "pengamatan tanpa penyelidikan" (Soeharto, 2008).

Teknik observasi merupakan suatu pendekatan kajian yang terencana dan metodis yang bertujuan untuk memberikan dampak pada setiap bidang, termasuk ciri-ciri psikologis, negara, dan fenomena sosial yang menyertai gejalanya. Penulis menggunakan teknik penelitian non-partisipatif untuk meneliti catatan-catatan yang artinya tidak berpartisipasi aktif dalam peristiwa-peristiwa yang diamati (Kartono, 1997). Observasi ini penulis gunakan untuk menelusuri keadaan dan aktivitas masyarakat yang berlangsung di Kawasan Wisata Pantai Panjang di Bengkulu.

Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang berfokus pada masalah tertentu. Kegiatan ini merupakan proses tanya jawab verbal dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik (langsung). Oleh karena itu kualitas hasil wawancara ditentukan oleh pewawancara, responden, pertanyaan dan keadaan wawancara (Kartini, 1996). Penulis memanfaatkan wawancara bebas yang dilakukan. Pewawancara dapat menanyakan apa saja dan sebaiknya menggunakan referensi pertanyaan yang lengkap dan mendetail agar data yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Pewawancara dapat menanyakan apa saja yang berhubungan dengan topik yang sedang diselidiki. Artikel ini berfokus pada metode wawancara. Metode wawancara diyakini lebih berperan dalam memperoleh data dan informasi tentang bagaimana proses tersebut mempengaruhi pendapatan masyarakat melalui keberadaan objek wisata di Pantai Panjang Bengkulu ini.

Kuesioner

Survei adalah metode pengumpulan data di mana peserta diberikan pertanyaan dan instruksi tertulis. Penyebaran kuesioner berfungsi sebagai metode untuk mengumpulkan data penelitian. Seperangkat peribahasa diberikan kepada responden (pedagang) oleh peneliti dengan menggunakan skala likert. Ukuran skala Likert digunakan untuk mengukur bagaimana perasaan individu atau kelompok orang terhadap isu-isu sosial.

Skala likert dengan alternatif pilihan jawaban 1 sampai 5 digunakan untuk menentukan skor jawaban responden, dengan menggunakan bobot skor sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Skala *Likert*

No	PERNYATAAN	SKOR
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

JURNAL EMAK
Penerbit ADM RUMAH PENGETAHUAN
Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan

Likert (1932) menciptakan skala Likert sebagai sistem penilaian. Skala Likert terdiri dari empat pertanyaan atau lebih yang dijumlahkan untuk memberikan skor atau nilai yang menggambarkan ciri-ciri kepribadian seseorang meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku. Analisis data dapat menggunakan skor gabungan keseluruhan item pertanyaan, yang sering kali dijumlahkan atau dirata-ratakan. Kami menggunakan total 24 pertanyaan yang valid karena setiap pertanyaan merupakan indeks dari variabel yang diwakilinya.

Dengan menaikkan bobot balasan yang dipilih, skala Likert kemudian memberi peringkat pada mereka yang terkena dampak. Nilai rata-rata setiap responden dapat dikategorikan ke dalam interval kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responnden Penelitian

Gambar 3 menunjukkan kelompok responden berdasarkan temuan penelitian..

Gambar 3. Kelompok responden hasil wawancara berdasarkan; a. Umur dan b. Jenis Kelamin.

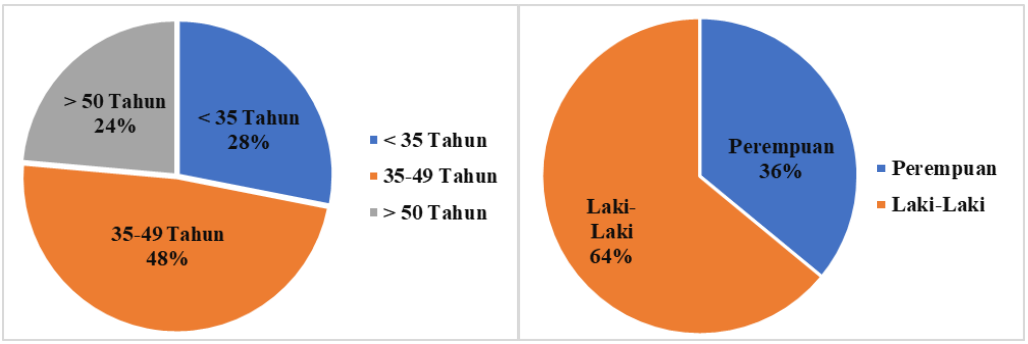

a b

Dalam penelitian ini dipilih 89 sampel (responden) berdasarkan algoritma Slovin, dan temuan diperoleh dari wawancara langsung dengan responden. Sampel (responden) dibagi berdasarkan kategori usia dan jenis kelamin setelah wawancara dan pembagian kuesioner membuahkan hasil. Respondennya adalah masyarakat setempat yang berdomisili di sekitar kawasan destinasi wisata Pantai Panjang di Bengkulu.

Berdasarkan persentase umur, para pedagang yang berjualan di lokasi penelitian Pantai Panjang dengan rata-rata persentase tertinggi yaitu berumur 35-49 Tahun. Dan berdasarkan jenis kelamin yaitu pada laki-laki dengan persentase sebesar 64%.

Pembahasan

Peran Objek Wisata

Peran Sektor Ekonomi

Pertumbuhan suatu destinasi wisata dapat memberikan pengaruh terhadap lingkungan sekitar, misalnya dengan meningkatkan pendapatan daerah dan daerah. Selain itu, pertumbuhan pariwisata mempunyai dampak positif terhadap pertumbuhan prospek bisnis dan lapangan kerja. Selain mendorong perbaikan dan pertumbuhan pembangunan sektor lain, peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah disebabkan oleh pengeluaran dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama melakukan perjalanan dan persinggahan, seperti untuk hotel, makanan dan minuman, oleh-oleh, jasa transportasi, Dan seterusnya. Fakta bahwa pariwisata bergantung dan terhubung dengan sektor pembangunan lainnya merupakan salah satu ciri khasnya. Alhasil, ketika pariwisata berkembang maka daerah pengembangan lainnya juga akan maju dan berkembang.

Kemudian, sebagai akibat dari permintaan pengunjung, berbagai peluang bisnis dan lapangan kerja tercipta. Oleh karena itu, ketika pengunjung berkunjung ke suatu tempat, terdapat peluang bagi penduduk setempat untuk memulai usaha sendiri di bidang restoran, ritel, transportasi, dan sektor lainnya. Berkat peluang bisnis ini, penduduk setempat akan memiliki kesempatan untuk bekerja dan mendapatkan lebih banyak uang untuk menghidupi rumah tangganya.

Penyebaran kuesioner menghasilkan hasil sebagai berikut: 71 orang (sampel) atau 80% dari empat tempat di kawasan wisata Pantai Panjang sangat setuju bahwa objek wisata Pantai Panjang akan meningkatkan pendapatan. Pertumbuhan kawasan wisata Long Beach kemungkinan besar akan meningkatkan pendapatan sebagian besar masyarakat yang tinggal di sekitarnya, sejalan dengan gagasan James Spillane dan temuan dari penyebaran survei. Berdasarkan sebaran dan dasar kuesioner di atas, pengunjung memerlukan makanan dan minuman, sehingga pendapatan masyarakat berasal dari pengeluaran makan dan minum pengunjung. Wisatawan pasti akan merasa lelah setelah berjalan jauh dan menikmati keindahan alam.

Namun, tidak semua orang, atau sebagian besar individu, memperoleh keuntungan dari industri makanan dan minuman. Orang-orang ini mendapatkan uang dari pembelian makanan dan minuman yang dilakukan oleh pengunjung, baik yang bekerja sebagai nelayan atau menjalankan usaha hanya untuk menyewakan tempat mereka. Karena tidak semua orang memutuskan untuk mengoperasikan stand makanan dan minuman.

Temuan survei yang dilakukan di lokasi menunjukkan bahwa 64% masyarakat sangat setuju dan 21% setuju dengan fasilitas yang ditawarkan destinasi wisata berikut, Pantai Bengkulu Panjang. makanan, penginapan, dan pilihan parkir yang mudah dekat dengan aktivitas. Fakta bahwa pengunjung menganggap hal ini menarik berarti bahwa masyarakat lokal akan mendapatkan keuntungan besar dari meningkatnya perhatian wisatawan serta meningkatnya uang bagi masyarakat lokal yang bekerja di industri ini. Tidak semua destinasi wisata, menurut 15% temuan survei, menawarkan tempat ibadah yang layak, sehingga pengunjung tetap perlu mencari tempat ibadah yang nyaman. Saya memberikan tanggapan yang acuh tak acuh. Tempat ibadah sudah ada, meski tidak selalu di kawasan terdekat dengan destinasi wisata populer.

Temuan ini menunjukkan bahwa mengunjungi Pantai Panjang di Bengkulu masih menjadi destinasi populer. agar para pedagang di daerah tersebut dapat memperoleh keuntungan finansial dari kegiatannya.

Berdasarkan temuan survei (kuesioner) yang dilakukan di lapangan, 26% dan 70% responden setuju dengan adanya fasilitas pemandu wisata. Hal ini akan memudahkan pengunjung, khususnya dari luar provinsi atau luar negeri, untuk memanfaatkan wisata Pantai Panjang di seluruh wilayah kota. Dengan demikian, hal ini akan mempromosikan produk-produk terkait pariwisata dan menarik masyarakat untuk datang ke destinasi wisata Pantai Panjang Bengkulu. Dikarenakan responden (responden) yang ditanyai belum sepenuhnya memahami peran jasa pemandu wisata, maka 3% jawaban kuisioner menyatakan tidak setuju dan 1% menyatakan acuh tak acuh terhadap keberadaan jasa pemandu wisata.

Adanya jasa ini banyak dinantikan oleh masyarakat yang berdagang guna bertambahnya pengunjung maka akan bertambah pula pendapatan masyarakat sehingga mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan dapat mensejahterakan masyarakat.

Berdasarkan temuan survei yang dilakukan di wilayah tersebut, sekitar 90% masyarakat menyatakan sangat setuju bahwa uang usaha yang mereka terima dari belanja wisatawan adalah untuk makanan dan minuman yang dijual masyarakat. Hanya 10% responden mengatakan mereka setuju bahwa mereka menghasilkan uang dari wisatawan yang membeli makanan dan minuman di tempat mereka. karena mereka menawarkan jasa dan menjual pakaian dan aksesoris.

Berdasarkan temuan penyebaran kuesioner di kawasan tersebut, terdapat dugaan bahwa pertumbuhan destinasi wisata Pantai Panjang menciptakan prospek komersial bagi kawasan tersebut. Terlihat jelas bahwa beberapa responden—dengan proporsi 90%—mengatakan bahwa mereka telah mendirikan tempat seperti kedai makanan dan minuman untuk pengunjung yang lewat. Kegiatan perdagangan yang dilakukan masyarakat sekitar Pantai Panjang sangat beragam, antara lain

banyaknya warung yang menjual jajanan atau jajanan untuk masyarakat sekitar objek wisata Pantai Panjang serta warung yang menyediakan jajanan tradisional hingga modern seperti kelapa muda, seblak, bakso bakar, dan berbagai macam makanan ringan lainnya. minuman. menawarkan makanan laut siap saji, seperti ikan asin, dan makanan pokok.menyediakan berbagai lauk pauk untuk memenuhi kebutuhan pengunjung tanpa perbekalan. Lingkungan ini juga terlibat dalam perdagangan dengan menjual barang-barang yang berhubungan dengan pantai termasuk pakaian, pernak-pernik, dan lain-lain.

Karena permintaan makanan dan minuman dari wisatawan begitu besar, maka masyarakat setempat memilih kegiatan usaha perdagangan khusus ini. Usaha masyarakat sekitar objek wisata Long Beach akan semakin sukses jika semakin banyak pengunjungnya. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa peran ekonomi tersebut sangat signifikan dan memberikan dampak yang sangat positif terhadap perekonomian masyarakat di sekitar destinasi wisata Pantai Panjang berupa peningkatan pendapatan. Pendapatan masyarakat berasal dari belanja yang dilakukan wisatawan selama berkunjung ke destinasi wisata Pantai Panjang, serta dari masyarakat yang membuka usaha warung makan dan minuman karena peluang usaha tersebut.Karena pengunjungnya yang banyak, warung-warung yang ada saat ini berkembang dengan baik karena selain untuk melihat-lihat dan bersenang-senang, wisatawan juga perlu makan dan minum sambil jalan-jalan. Dengan demikian, masyarakat sekitar destinasi wisata Long Beach akan mendapatkan manfaat besar berupa peningkatan pendapatan dan prospek usaha.

Peran Sosial

Sarana dan prasarana, termasuk penginapan, makan, dan biro perjalanan, merupakan industri yang "padat karya". Tenaga kerja dibutuhkan untuk jenis usaha yang sedang berkembang, dan semakin banyak pengunjung yang datang, semakin banyak pula lapangan kerja yang tercipta. Di Indonesia, industri perhotelan, perusahaan perjalanan, pemandu wisata, dan organisasi pariwisata pemerintah yang membutuhkan tenaga profesional semuanya menyerap tenaga kerja secara langsung dan signifikan. Selain itu, industri pariwisata menambah pekerja di bidang lain seperti konstruksi dan transportasi.

Berdasarkan penyebaran kuisioner (kuesioner) di lapangan, 69% responden menyatakan sangat setuju, 31% responden menyatakan setuju, dengan total persentase 100% responden menyatakan setuju bahwa usaha padat karya menyukai infrastruktur. Pembangunan dilakukan untuk menarik wisatawan ke daerah tersebut dan agar masyarakat percaya bahwa pekerja dapat dipekerjakan dari penduduk setempat. Menurut teori James Spillane, akan semakin banyak lapangan kerja bagi masyarakat lokal seiring dengan berkembangnya tempat wisata. Hal ini sesuai dengan penyebaran kuesioner (kuesioner) di lapangan, dimana 100 orang atau 100% masyarakat menyatakan bahwa dengan berkembangnya objek wisata pantai panjang maka menambah lapangan pekerjaan bagi mereka yaitu para pelayan sehingga mengurangi pengangguran

Peranan Kebudayaan

Indonesia merupakan pusat pertumbuhan pariwisata sekaligus menjadi tujuan wisata dengan beragam tradisi, seni, dan peninggalan sejarah. Oleh karena itu, tujuan pengembangan wisata adalah untuk melindungi, melindungi, dan mengembangkan ibu kota utama. Sumber daya alam untuk pariwisata meliputi flora dan fauna, taman laut, dan pantai. Untuk pertumbuhan industri pariwisata, landmark ini harus dipertahankan sebagai ibu kota negara. Setiap hal yang tidak biasa dan khas selalu menjadi hits di kalangan wisatawan. Hal ini memotivasi masyarakat untuk melindungi orisinalitas dan keaslian perjalanan tersebut agar wisatawan dapat menikmatinya.

Mengingat cara penyebaran survei Berdasarkan kuesioner (pertanyaan) lokal, 78% masyarakat sangat setuju dan 11% masyarakat umum setuju bahwa pembangunan objek wisata Long Beach akan membantu melestarikan situs bersejarah khususnya Fort Marlborough. dilakukan. Ini adalah peninggalan dari masa kolonialisme Inggris. Kami sependapat dengan penyebaran kuesioner di wilayah ini bahwa pengembangan wisata di Long Beach dapat mendorong pelestarian warisan

budaya berdasarkan gagasan yang ada yang mengedepankan pelestarian warisan budaya. Daya tarik dan sumber daya utama yang dapat dilestarikan dan diperluas di masa depan adalah warisan sejarah ini. Berdasarkan penyebaran kuesioner (pertanyaan) di daerah tersebut, 82% masyarakat sangat setuju dan 18% berpendapat bahwa tujuan promosi pariwisata di Pantai Panjang adalah untuk melestarikan keindahan dan kekayaan alam pantai. dengan sukarela membantu. Kekayaan dan keindahan alam merupakan daya tarik yang diapresiasi wisatawan, sesuai dengan pemikiran bahwa daya tarik wisata dapat menekankan pada perlindungan lingkungan. Objek wisata ini perlu dilestarikan dan dirawat agar semakin banyak masyarakat yang dapat menghargai keindahannya.

Masyarakat di sekitar Pantai Bengkulu Panjang telah memperoleh manfaat dari daya tarik wisata tersebut dalam tiga peranannya yaitu ekonomi, sosial, dan budaya. Namun hanya sekitar 1% masyarakat yang masih ragu apakah membeli properti di Pantai Bengkulu Panjang akan meningkatkan pendapatannya, sementara sebagian besar lainnya berpendapat bahwa destinasi wisata Long Beach Bengkulu memberikan dampak ekonomi yang sangat positif. Menurut beberapa orang, ia menawarkan lingkungan alam yang dilindungi dan dihargai.

Perspektif Ekonomi Islam terhadap kegiatan Objek Wisata Pantai Panjang

Seperti disebutkan sebelumnya, kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata di Pantai Bengkulu Panjang mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap perekonomian lokal. Banyaknya penduduk lokal yang bekerja di dekat Pantai Bengkulu Panjang menjadi buktinya. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan wisata memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. berupa terbukanya lapangan kerja bagi warga sekitar.

Keberadaan Dinas Pariwisata Pantai Panjang tidak hanya akan menyediakan lapangan kerja bagi penduduk setempat, namun juga memberikan mereka kesempatan untuk terlibat dan memulai usaha kecil untuk memenuhi kebutuhan tambahan wisatawan yang tidak dapat dipenuhi oleh Long Beach. Ternyata hal itu juga memungkinkannya memainkan peran kreatif. Hal ini berarti menghasilkan pendapatan tambahan dari perusahaan yang dioperasikan oleh lingkungan sekitar. Melakukan. Penjualan perdana merupakan bagian dari usaha masyarakat setempat, dan penjualan yang dimaksud memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membuka booth, lapak/cinderamata, dan beragam cinderamata. Di antara layanan terdekat yang disediakan oleh kedua perusahaan tersebut adalah fotografi, persewaan ban karet, dan ojek.

Jenis pelayanan yang ditawarkan objek wisata pantai panjang adalah penyediaan homestay/villa dan pondok-pondok kecil di dekat pantai, serta penyediaan pemandangan laut dan pantai yang masih alami yang dapat digunakan wisatawan domestik maupun mancanegara untuk melepas penat. Jenis usaha yang diawasi oleh pemerintah daerah adalah Jasa Foto, ditujukan bagi mereka yang ingin mengabadikan momen saat berwisata ke Pantai Panjang bersama keluarga dan orang tersayang dan juga jasa penyewaan ban karet bagi yang ingin mandi di pantai zakat. Meskipun perangkat seluler modern hadir dengan kamera definisi tinggi dan teknologi canggih, perusahaan tersebut tidak hadir untuk mengirimkan foto. Ini mungkin masih ada saat ini, terutama selama liburan musim panas anak-anak dan ketika kegiatan diadakan di sana.

Berdasarkan pembahasan di atas menyikapi kegiatan wisata yang dilakukan di Wisata Pantai Panjang, maka kegiatan tersebut digolongkan dalam Akad Al-Ijarah dan penggunaan Akad Al-Ijarah diatur dalam Konvensi Al-Ijarah dalam perspektif ekonomi Islam. Hal ini sesuai dengan gagasan Al-Ijarah yang disebutkan di atas.

Menurut istilahnya, sebagian ulama mendefinisikan Ijarah sebagai akad pengalihan hak pakai hasil atas suatu barang atau jasa. Nama “al-Ijarah” berasal dari kata “al-ajru” yang menurut bahasanya berarti “menurut bahasa” adalah “al-iwadl” yang mempunyai arti imbalan dan upah dalam bahasa Indonesia. tanpa diikuti dengan perpindahan kepemilikan atas harta itu sendiri, melalui pembayaran biaya sewa. Menurut ulama fiqih Jumhur, ijarah adalah penjualan kelebihan, dan yang boleh disewa hanyalah manfaat, bukan barang. Mereka melarang pemanfaatan pohon untuk memperoleh buah,

hewan untuk memperoleh susu, sumur untuk memperoleh air, dan kegiatan lainnya karena tidak menguntungkan. tapi masalahnya. Hukum Islam mengenal dua macam Ijarah, yaitu:

a. Service leasing-related ijarah, or paying someone to perform work in exchange for services that are rented out. Employer parties are referred to as musta'jir, employees as ajir, and salaries as ujrah.
b. Ijarah yang berkaitan dengan jasa aset, yaitu izin untuk memberikan kepada orang lain sesuatu dari aset atau harta benda yang bersangkutan dengan imbalan pembayaran biaya jasa aset. Dalam hal ini istilah "ijarah" serupa dengan istilah "sewa" yaitu "musta'jir", sedangkan "yang menyewakan" atau "lessor" adalah "mu'jir" atau "muajjir", dan " biaya sewa" adalah "ujrah."

Kata M. Ali Hasan: 238 (2004) Ijarah untuk kemaslahatan barang dan barang dan Ijarah untuk kemaslahatan umat manusia adalah dua golongan yang mengklasifikasikan Ijarah untuk barang. Ijarah adalah salah satu jenis sewa yang mana barang yang disewakan berupa suatu aset berwujud, misalnya gedung, toko, mobil, atau pakaian jadi. Bila tunjangan itu termasuk yang dibolehkan syariat, maka ahli fiqih sepakat boleh dijadikan sebagai barang sewa. Barang-barang ijarah atau komoditi yang dikenal ada tiga kategori: Ijarah meliputi barang-barang yang tidak bergerak, seperti barang-barang yang hanya dapat dimanfaatkan dengan cara dipakai, misalnya sewa rumah untuk ditinggali atau sewa tanah untuk bercocok tanam.

a. Ijarah benda bergerak atau kendaraan baik meliputi kendaraan tradisional maupun kendaraan modern.
b. Ijarah benda-benda yang dapat dipindahkan seperti baju perabot dan sebagainya

Sedangkan Ijarah yang berupa manfaat manusia merupakan ijarah yang objeknya adalah pekerjaan atau jasa seseorang. Ijarah jenis ini dibagi emnjadi dua macam diantaranya yaitu:

a. Ijarah mengacu pada kinerja manusia yang bersifat tertentu, yaitu seseorang yang dipekerjakan oleh penyewa untuk jangka waktu tertentu khusus untuk bakat atau keahlian. Dan dia tidak bisa melakukan apa pun selain bekerja atau melayani penyewa.
b. Ijarah manfaat manusia bersifat umum, artinya pekerjaan atau jasa seseorang disewa atau diambil manfaatnya oleh banyak penyewa.

Selain menggunakan akad Ijarah,ada juga terdapat akad lain yang digunakan saat pelaku UMKM dan pengunjung wisata pantai panjang melakukan transaksi jual beli,yaitu Murabahah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa peran objek wisata Pantai Panjang Bengkulu terhadap pendapatan masyarakat berdasarkan prespektif ekonomi islam bahwa;

1. Sebagai lokasi yang dapat menyerap tenaga kerja dan menjadi sumber lapangan kerja bagi penduduk setempat pada khususnya, maka keberadaan objek wisata Long Beach sangatlah penting. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengelola dan staf di destinasi wisata Pantai Bengkulu Panjang.
2. Lingkungan dapat mengembangkan berbagai usaha mikro untuk memenuhi kebutuhan pengunjung berkat hadirnya objek wisata Long Beach. Hal ini semakin didukung dengan adanya masyarakat yang menjalankan usaha warung makan dan minuman di kawasan wisata. Mayoritas yang lain mulai menyewakan cottage, tempat bermain anak, tempat selfie, akses ke pantai, dan lain-lain.
3. The Islamic Economic Perspective on the contribution to community revenue of the tourist destination at Panjang Beach; The community around Pantai Panjang Tourism Object engages in business activities that are in line with Islamic economic theory. In Islamic economics, this business activity is known as a Murabahah Contract, which is a contract that is carried out using instruments for buying and selling in order to make profits and al-Ijarah, which is Arabic for rent, and which

provides services to tourists in order for them to gain benefits in the form of pleasure, comfort, and happiness while traveling**.**

Saran

Penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi berdasarkan pembahasan dan temuan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Obyek Wisata Pantai Panjang, digenjot pengembangan lokasi untuk foto pemandangan sebelum menambah rest area bagi pengunjung. Toilet umum dan infrastruktur yang rusak perlu diperbaiki.
2. Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu agar dapat terus meningkatkan bantuan tempat wisata sehingga masyarakat yang kesulitan keuangan dapat memperbaiki kehidupannya dan meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Chapra, M. Umer dan Habib Ahmed. (2006). *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mutiara, I., Susatya, A., Anwar., G. 2018. Potensi Pengembangan Pariwisata Pantai Panjang Kota Bengkulu Dalam Perspektif Konservasi Lingkungan. *Naturalis – Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 7(2):109-115.

Naqvi, S. N. H. 2009. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nasution, M. E. 2007. *Pengendalian Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Waluyo, H. 1994. *Strategi Adaptasi Masyarakat terhadap Program Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Dekdikbud.

Wati, A. 2018. "Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.